

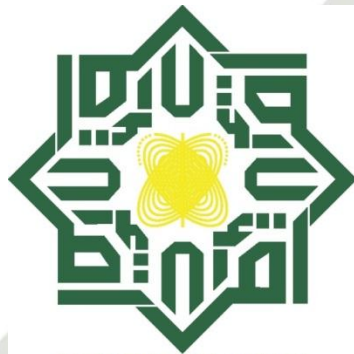


UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UI

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LANGKITIN
KECAMATAN RAMBAH SAMO
KABUPATEN ROKAN HULU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ETA SOPIA
NIM. 12040425039

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI DESA LANGKITIN KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU**

Disusun oleh :

Eta Sophia
NIM. 12040425039

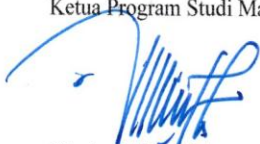
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
14 Mei 2024

Pekanbaru, 17 Mei 2024
Pembimbing,



Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19630301 201411 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Upaya pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu** yang ditulis oleh:

Nama : Eta Sopia
NIM : 12040425039
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eta Sopia

NIM : 12040425039

Tempat/ Tgl. Lahir : Langkitin, 21 Oktober 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



ETA SOPIA

NIM : 12040425039

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Mei 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_ _____
Tempat _____

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Eta Sopia**
NIM : 12040425039
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 17 Mei 2024
Pembimbing,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

- Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarluaskan dan mencantumkan dalam karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarluaskan dan mencantumkan dalam karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Eta Sopia

Nim : 12040425039

Judul : Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini dilatar belakangi upaya pemerintah desa Langkitin, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan melibatkan 4(empat) informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Langkitin. Upaya ini meliputi pendanaan kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), safari ramadan, MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran) desa, serta memberikan insentif kepada guru MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah). Selain itu, pemerintah desa juga melakukan upaya pendidikan dengan memberikan program belajar gratis di MDTA Al-Ikhsan, serta pembinaan melalui pelatihan di bidang keagamaan untuk masyarakat desa.

Kata kunci : Upaya Pemerintah Desa, Kegiatan Keagamaan.

ABSTRACT

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nama** : Eta Sopia
NIM : 12040425039
Judul : Village Government Efforts To Increase Activities Religion In Langkitin Village, Rambah Samo District Rokan Hulu Regency.
- Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Village Government Efforts To Increase Activities Religion In Langkitin Village, Rambah Samo District Rokan Hulu Regency.

This research is motivated by the efforts of the Langkitin Village Government, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency, to enhance religious activities in the area. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies involving 4 research informants. The results of the research indicate that the village government has made various efforts to enhance religious activities in Langkitin Village. These efforts include funding religious activities such as organizing Islamic holidays (PHBI), Ramadan safaris, village-level Quran recitation competitions (MTQ), as well as providing incentives for MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah) teachers. Additionally, the village government also undertakes educational efforts by providing free learning programs at MDTA Al-Ikhsan, as well as conducting training in religious fields for the village community.

Keywords: Village Government Efforts, Religious Activities.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'lalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”**. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan dalam Nabi Muhammad SAW, semoga dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafaat-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada orang dicinta dan dimuliakan untuk kedua orang tua penulis yakni ayahanda Paetlist dan ibunda Guswenti atas setiap do'a, cinta, perjuangan, semangat dan dukungan kepada ananda dalam meraih cita-cita dan dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara saudara kandung yang begitu penulis sayangi Abdul Wahid, Nurlis, Sri Mulyana, Peni Rosadi dan Hadi Anwar yang memberikan semangat, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. H, Mas"ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi dan Keuangan UIN Suska Riau.
4. Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, P.h.D selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Prof. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmunya dalam membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini berbentuk skripsi ini .
6. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Muhammad Badri. Sp., M.Si, dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Suska Riau.
8. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah terbaik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Suska Riau.
9. Bapak Zulkarnaini M.Ag selaku dosen pembimbing akademik
10. Pibir Romadi, S.Kom.I.,M.M, selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan berbagi ilmu kebaikan serta pengalaman.
11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
13. Kepala Desa Langkitin Bapak Refli Nasution, beserta jajarannya yang telah memberi izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di desa Langkitin.
14. Gusrina, SP, M.Si (c), acik terbaik yang juga bersedia menjadi tempat cerita, diskusi penulis di masa-masa penulisan skripsi, dan juga memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
15. Diah Ayu Anggraini, Aina Sapitri dan Heru Nanda yang menjadi sahabat terbaik , terhebat yang selalu ada dan selalu memberikan support system bagi penulis.
16. Teman terbaik seperti Dzaki Hafiz Anshari, Khoirunnas Fikri Hakim, Siti Nurkhalida, Widia Utari, Nurul Fitri Hasanah, Dewi Qodariah, Rodiatam Mardiah, Anisa Marsela, Israzmi Wahyuni, Annisa Mardiyah Hakim, Sri Adi Tiyanti, Siti Nurafifah, Rahma Delresta, Nurhasanah, Sulistia Ningsih, Salsa Ayunda Indriani dan banyak lagi yang mau diajak berdiskusi masalah kehidupan, percintaan, akademik, dan apapun itu.
17. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah 2020 dan kawan-kawan lokal bilingual yang tidak bisa penulis sebut satu persatu,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terima kasih telah menjadi teman berbagi ilmu dan pengetahuan serta saling mendukung selama menyelesaikan masa perkuliahan.

18. Para yang tergabung dalam grup Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Angkatan 2020 di Desa Kepenuhan Jaya, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Amiin Yaa Rabbal'amin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 16 Mei 2024
Penulis

Eta Sophia
NIM. 12040425039



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Kegunaan Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data Penelitian	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik pengumpulan Data	22
F. Validasi Data	23
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM	25
A. Gambaran Umum Desa Langkitin	25
B. Stuktur Pemerintahan Desa Langkitin	30

- Hak Cipta dan Dindingi UIN Suska Riau
1. Dilindungi dengan Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Hasil penelitian..... 31

B. Pembahasan..... 40

BAB VI PENUTUP 44

A. Kesimpulan 44

B. Saran..... 44

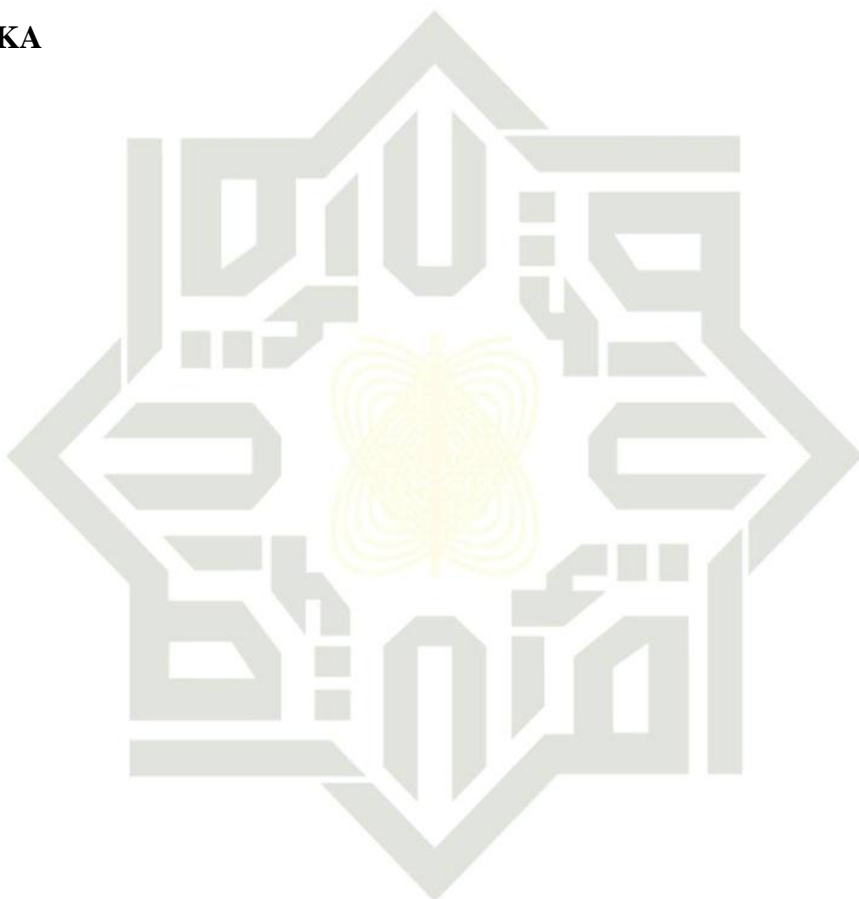
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	25
Tabel 4.2	Jumlah penduduk berdasarkan umur	26
Tabel 4.3	Jumlah penduduk berdasarkan etnis dan suku	26
Tabel 4.4	Jumlah penduduk berdasarkan agama	27
Tabel 4.5	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian	27
Tabel 4.6	Sarana pendidikan di desa Langkitin	28
Tabel 4.7	Tingkat pendidikan masyarakat desa Langkitin	28
Tabel 5.1	dana yang dikeluarkan oleh desa untuk kegiatan keagamaan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 Stuktur Pemerintahan Desa Langkitin	30



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Tidak Didukung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sosial, interaksi antarindividu sangat penting, yang memunculkan kebutuhan akan keberadaan kelompok atau organisasi. Dalam dinamika aktivitas sehari-hari suatu kelompok atau organisasi, keberadaan seorang pemimpin menjadi sangat penting. Seorang pemimpin harus memiliki sifat yang bisa dipercaya, dihormati, dan menjadi tempat meminta nasihat. Selain itu, seorang pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya. Pemimpin ini juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kelompok atau organisasi yang dipimpinya, sehingga penting bagi seorang pemimpin untuk terlibat secara aktif dalam situasi yang dihadapi oleh kelompok yang dipimpinya. Mereka juga harus mampu membawa kemajuan dan kesuksesan kepada kelompok atau organisasi yang mereka pimpin.

Dalam hidup manusia, peran kepemimpinan memiliki pentingnya sepanjang perjalanan. Para pemimpin memiliki kemampuan untuk memengaruhi motivasi, memberikan arahan, membangun, menggerakkan, dan menyelesaikan masalah (Achmad Ghazali Syafi'i & Rahman, 2021). Dengan demikian, seorang pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain. Sifat kepemimpinannya tercermin dalam kemampuannya untuk memberi arahan, menggerakkan, memberi bimbingan, mengelola, atau mengorganisir suatu kelompok atau organisasi. Desa, sebagai sebuah organisasi formal, memerlukan seorang pemimpin yang dikenal sebagai kepala desa. Kepala desa memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan desa tersebut.

Desa Langkitin di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, dipimpin oleh kepala desa, Bapak Refli Nasution, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan peningkatan desa. Dalam menjalankan tugasnya, dia selalu menghormati keberagaman masyarakat desa, termasuk dari segi bahasa, adat, tradisi, interaksi sosial, dan agama. Meskipun kegiatan keagamaan merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat, namun observasi lapangan menunjukkan bahwa kegiatan tersebut masih kurang aktif di Desa Langkitin, walaupun sarana dan prasarana sudah memadai. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya antusiasme masyarakat adalah kemajuan teknologi, prioritas gaya hidup, dan pengaruh media sosial yang semakin besar. Pemerintah desa memiliki

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab untuk mengatur dan meningkatkan kegiatan keagamaan, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya pemerintah desa Langkitin dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Hal ini karena kegiatan keagamaan di desa tersebut masih kurang aktif, meskipun telah didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti ingin mendalami lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Langkitin dalam meningkatkan kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat desa. Oleh karena itu, judul penelitian yang dipilih adalah "Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Langkitin, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu".

Penegasan Istilah

1. Upaya Pemerintah desa

Upaya pemerintah desa merupakan serangkaian langkah untuk memperbaiki dan memajukan kondisi desa. Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam kebutuhan penduduknya, merencanakan, dan menjalankan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan serta aspek keagamaan di desa tersebut. Dalam penelitian ini, adalah bagaimana pemerintah desa berupaya meningkatkan aktivitas keagamaan di kalangan masyarakat.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu yang berkaitan dengan prinsip-prinsip agama yang mereka anut, yang dilakukan secara terencana dan teratur (Hikmah 2022). Dapat dipahami bahwa kegiatan keagamaan mencakup segala bentuk aktivitas yang terkait dengan agama, baik itu dalam bentuk keyakinan maupun praktik yang menjadi bagian rutin dalam kehidupan seseorang. Kegiatan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menjalin hubungan dengan Allah SWT dan lingkungan sekitar. Contoh kegiatan tersebut antara lain sholat, pengajian, perayaan hari besar Islam, dan berbagai aktivitas lain yang membantu individu mendekatkan diri kepada Allah (Alfiah 2006).



C. Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Langkitin Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilihat dari rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis. Adanya kegunaan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai bahan referensi keilmuan bagi peneliti yang tertarik untuk mempelajari lebih jauh bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Sebagai referensi untuk jurusan manajemen dakwah pada fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- c. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon Sarjana Manajemen Dakwah.

Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.
- b. Sebagai prasyarat untuk menyelesaikan gelar sarjana ilmu sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih sistematis, untuk itu penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

BAB VI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang penegasan istilah rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Ini berisikan tentang gambaran umum mengenai Pemerintah Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

: PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk pemerintah desa Langkitin.

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dibahas beberapa literatur terdahulu, yakni membahas mengenai kegiatan keagamaan. Maka dipaparkan hasil penelitian yang memiliki kesamaan yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nasrun pada tahun 2019, yang berjudul “Manajemen Dakwah Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Desa Benteng Gajah Kabupaten Maros” penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrun ini menyimpulkan manajemen dakwah yang diterapkan kepala desa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat desa Benteng Gajah adalah sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan yaitu: perencanaan dakwah, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan Masyarakat desa benteng gajah kabupaten maros yaitu: mengfokuskan kegiatan dakwah dalam kehidupan sehari hari, mempererat hubungan antar sesama (menjalin silaturahmi), penyediaan fasilitas yang memadai.
2. Skripsi yang ditulis oleh Irvina meilani pada tahun 2022, yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SDN Suka Resmi Cianjur. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam metode deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Irvina meilani ini dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan karakter islami siswa di SDN Suka Resmi Cianjur yaitu dari pembiasaan (habituation). Dimana setiap harinya peserta didik melakukan kegiatan rutin seperti sholat zuhur berjamaah, sholat dhuha secara berjamaah dan terdapat kegiatan yang dilakukan di waktu tertentu, seperti pesantren kilat di bulan suci Ramadhan, dengan tujuan diadakannya kegiatan keagamaan dalam hal ini untuk pembiasaan agar peserta didik memiliki karakter yang baik.
3. Skripsi yang ditulis oleh Uun Ana Rozalia pada tahun 2022, yang berjudul “Strategi Dakwah Takmir Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Jami’ Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa strategi dakwah takmir dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Jami' Nurul Islam adalah takmir Masjid Jami' Nurul Islam mengagendakan kegiatan keagamaan secara rutin ,baik rutin mingguan ,rutin bulanan maupun rutin tahunan. Kegiatan keagamaan di Masjid Jami Nurul Islam diantaranya ialah pengajian ahad pagi kota semarang, peringatan nuzulul qur'an, pengajian menjelang berbuka, kultum ba'da tarawih , peringatan maulidur rasul, pengajian umum, pengajian selapanan, pengajian ahad awal, pengajian yasin tahlil, pengajian tafsir al quran dan pengajian kajian fiqh. Kemudian strategi takmir dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dengan pemilihan dai yang berwawasan dan kefasihan dalam retorika , memberikan bantuan social kepada jamaah dan Masyarakat yang membutuhkan, dan pengelolaan dana masjid.

4. Skripsi yang di tulis oleh Moni Kurniati Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Pada tahun 2021, yang berjudul: "Kegiatan Keagamaan Di Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (field research). penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. dari penelitian yang telah dilakukan mengenai "Kegiatan Keagamaan Di masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dapat diimpulkan: Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Renah Lebar saat pandemi seperti Yasinan, Shalat Berjamaah dan Tahlilan. Kegiatan keagamaan ini masih di lakukan di Desa Renah Lebar karena kegiatan seperti ini tidak boleh di tinggalkan meskipun keadaan bumi sedang tidak baik-baik saja tetapi sebagai masyarakat yang hebat, di sini masih melaksanakan keagamaan yang bersifat masanya banyak. Tetapi masyarakat di sini masih mematuhi protokol kesehatan 5 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga jarak, Menjauhi Kerumunan, Membatasi Mobilitas).
5. Skripsi yang ditulis oleh Liza Mardianti Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021, yang berjudul: "Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat oleh Majelis Taklim Al- Istiqomah Di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif penelitian yang dilakukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Liza Mardianti ini dapat disimpulkan bahwa dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat dilaksanakan dengan beberapa cara yang dijelaskan dalam bentuk poin-poin sebagai berikut: 1. Upaya Preventif Upaya Preventif dilakukan dengan memberikan pembinaan keagamaan melalui materi mengenai akidah, materi ibadah dan materi akhlak. Materi yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah. Adapun upaya preventif dalam memberikan pemahaman mengenai materi akidah, ibadah dan akhlak. 2. Upaya Preserfatif Upaya preserfatif dilakukan dengan tetap memberikan pemahaman mengenai materi akidah, materi ibadah dan materi akhlak. Dimana bertujuan agar tetap mempertahankan kondisi baik atau tidak ada masalah. 3. Upaya Kuratif Upaya kuratif dilakukan dengan memberikan materi mengenai akidah, ibadah dan akhlak yang baik kepada sesama manusia dan kepada Allah SWT yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah sebagai pemateri. 4. Upaya Adaptif Upaya adaptif dilakukan dengan memberikan materi mengenai akidah, ibadah dan akhlak agar jamaah mampu beradaptasi dan saling mengenal antar sesamanya. Dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan keagamaan yang dilakukan majelis taklim Al-istiqomah setiap hari Minggu mulai pukul 14.00 wib sampai menjelang ashar yaitu dengan upaya preventif, preserfatif, kuratif dan adaptasi dengan memberikan materi mengenai akidah, ibadah dan akhlak. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, team teaching dan kerja kelompok. Ustadz atau ustadzah sebagai pemberi materi. Diharapkan dengan pembinaan keagamaan para jamaah dan masyarakat dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat menerapkan dan mengamalkan nilai keagamaan yang sesuai dengan Al-quran dan Sunnah.

Landasan Teori

1. Upaya

Upaya merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, menyelesaikan masalah, atau menemukan solusi atas suatu permasalahan (Kurniawan 2015). Upaya dapat dipahami sebagai segala tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu hal sesuai dengan tujuan, fungsi, atau harapan yang diinginkan dalam pelaksanaannya. Adapun jenis-jenis upaya diantaranya adalah :

- a. Upaya preventif adalah upaya untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap masalah yang berbahaya.
- b. Upaya preserfatif, yaitu suatu bentuk usaha untuk mempertahankan dan memelihara kondisi kondusif atau telah baik agar tidak terjadi suatu kondisi buruk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Upaya kuratif, adalah suatu usaha untuk membimbing seseorang kejalan yang lebih baik.
- d. Upaya adaptasi adalah suatu usaha yang memberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Taufiq, 2018).

Dakwah

Dakwah secara Bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'ad'-yad'i-da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak. Kata dakwah muncul sekitar 198 kali dalam Al-Qur'an, tersebar dalam 176 ayat dan 55 surah (Maulina 2021). Di sisi lain, secara Bahasa dakwah berasal dari kata Bahasa arab *da'wah*. Da'wah berasal dari tiga huruf dasar dalam bahasa Arab, yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari kombinasi ketiga huruf tersebut, muncul berbagai kata dan makna. Maknanya antara lain memanggil, mengundang, meminta bantuan, meminta, memohon, menamakan, memberi perintah untuk datang, mendorong, menyebabkan, menghadirkan, mendoakan, meratapi, dan lain sebagainya (Moh. Ali Aziz 2017). Secara etimologis, ulama kaudah mengatakan bahwa kata dakwah berasal dari akar kata bahasa Arab *da'aa*, atau menurut ulama Basrah, berasal dari "masdar da'watun", yang secara harfiah dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai memanggil atau panggilan.

Nazaruddin menjelaskan maknanya sebagai berikut:

1. Da'watun memiliki arti seruan, panggilan, ajakan, anjuran, undangan, diskusi, jemputan, dan sumpah.
2. Daa'in atau Addaa'ii mengacu pada individu yang melakukan tindakan da'aa, yakni orang yang menyeru, memanggil, mengajak, dan sebagainya, yang dikenal dengan sebutan Da'i.
3. Mauduu'un merujuk pada individu yang menjadi objek dari tindakan da'aa, artinya orang yang dipanggil, diajak, diundang, dan sebagainya. (Suhandang 2014).

Di lihat dari kacamata komunikasi Penjelasan tersebut merinci bagaimana dakwah melibatkan tiga aspek utama: pesan (da'watun), komunikator (daa'in atau Addaa'ii), dan penerima pesan (Mauduu'un). Ini menekankan bahwa dakwah melibatkan komunikasi yang aktif antara penyampai pesan, komunikator, dan penerima pesan, mirip dengan proses komunikasi pada umumnya.

Secara setimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berasal dari akar kata *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, dan *du'a*, yang memiliki arti mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering disamakan dengan istilah-istilah seperti *tabligh*, *amr*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ma'ruf dan nahi mungkar, ma'uidzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khutbah (Munir & Wahyu Ilaihi, 2006).

Dakwah, yang berarti mengajak, memohon, atau menyeru, bertujuan untuk membimbing manusia ke arah yang baik atau menghadirkan situasi yang baik. Dalam konteks doa atau permohonan kepada Tuhan, dakwah menjanjikan bahwa Tuhan akan mengabulkannya. Selain itu, dakwah juga mencakup mengajak orang kepada perilaku yang diridhoi oleh Allah SWT dan melarang perbuatan yang dibenci oleh-Nya. Secara istilah, dakwah merujuk pada segala usaha dan aktivitas yang disengaja dan direncanakan, baik dalam bentuk sikap, perkataan, atau tindakan, yang mengandung ajakan dan seruan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada individu, masyarakat, atau kelompok, untuk menyentuh jiwa mereka dan mempengaruhi hati mereka dengan mendengarkan perintah dan peringatan ajaran Islam, serta menghayati, meneliti, dan mempelajarinya untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Secara istilah dakwah dapat diartikan juga sebagai ajakan. Salah satu contohnya, menurut Sayyid Qutb, adalah mengajak atau menyuruh orang lain untuk mengikuti jalan yang difirmankan Allah SWT dalam al-Qur'an dan yang Rosulullah ajarkan melalui hadistnya (wahyu ilaihi 2010).

Namun, ada banyak definisi yang berbeda tentang pengertian dakwah secara istilah dari para ahli yang mempelajarinya. Penulis memberikan beberapa definisi dakwah berikut:

1. Menurut Shalahuddin Sanusi, dakwah adalah upaya untuk mengubah keadaan yang buruk menjadi keadaan yang baik, memperjuangkan yang baik atas yang jahat, dan memenangkan yang benar atas yang salah.
2. Menurut Prof. H.M. Thoha Yahya Omar: Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
3. Prof. A. Hasyimi menyatakan bahwa dakwah islamiah adalah mengajak orang untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah islamiah yang telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.
4. Menurut Dr. Abdul Karim Zaidan, "Dakwah ialah panggilan ke jalan Allah" adalah kegiatan untuk mengajak dan menyeru orang

lain untuk beragama Islam, dengan harapan mereka akan memperoleh cara hidup yang baik yang diridhoi oleh Allah, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat, karena fakta bahwa kehidupan dunia adalah jalan menuju kehidupan akhirat (Aminudin 2016).

Dengan demikian, dakwah dapat didefinisikan sebagai kegiatan ajakan dan seruan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, atau tingkah laku, yang dilakukan secara sadar dan direncanakan dengan tujuan mendorong orang lain, baik individu maupun kelompok, untuk memperoleh kesadaran internal dan penghayatan dalam melihat ajaran agama dengan penuh pengertian dan tanpa paksaan.

Dakwah, menurut perspektif beberapa pakar ilmu, memiliki makna sebagai berikut:

1. Syekh Ali Mahfudz, dalam karyanya Hidayatul Mursyidin, memberikan pengertian dakwah seperti yang dikutip oleh Saldamanis dalam bukunya Filsafat Dakwah, dan A. Rosyad Shaleh dalam Manajemen Dakwah Islam, yakni: "Mendorong individu untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan tindakan yang baik, dan melarang yang buruk, sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat." (Sulmadanis, 2003).
2. Bakhial Khauli mendefinisikan dakwah sebagai proses untuk menjalankan peraturan-peraturan Islam dengan tujuan mengubah keadaan umat dari satu kondisi ke kondisi lainnya (Hasanuddin, 1996).
3. M. Arifin mengartikan dakwah sebagai serangkaian ajakan, baik melalui ucapan, tulisan, tingkah laku, dan metode lainnya, yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mereka dapat memahami, menyadari, dan menghayati ajaran agama, dengan pesan yang disampaikan tanpa unsur paksaan (M. Arifin 1994).
4. Abdul Kadir Munsyi mendefinisikan dakwah sebagai proses mengalihkan umat dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.
5. Asmuni Syukir menjelaskan bahwa dakwah Islam adalah usaha yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk mengajak manusia menuju jalan Allah SWT dan memperbaiki kondisi menuju ke arah yang lebih baik. Dakwah ini bersifat pembinaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengembangan dengan tujuan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

6. Amrullah Ahmad menjelaskan bahwa dakwah adalah upaya kolektif orang-orang yang beriman untuk menerapkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan sosial dan budaya.
7. Abul A'la al-Maududi menggambarkan dakwah sebagai panggilan dari Tuhan dan Rasul-Nya untuk membangkitkan manusia yang memiliki keseimbangan dalam ilmu dan iman, amal dan ibadah, serta usaha dan doa.
8. Imam Sayuti Farid menjelaskan bahwa dakwah adalah penyampaian prinsip-prinsip Islam kepada umat manusia dengan prinsip, metode, dan tujuan yang sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri.
9. Menurut Hamzah Ya'kub, dakwah merupakan ajakan kepada manusia dengan bijak dan hikmah untuk mengikuti petunjuk-petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya.
10. Menurut Hafi Anshori, dakwah adalah pelaksanaan upaya untuk mengajak orang-orang agar beriman dan taat kepada Allah SWT, memerintahkan yang ma'ruf, memperbaiki dan membangun masyarakat, serta melarang perbuatan tercela, yang dilakukan secara sengaja dan sadar guna mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang mendapat ridha dari Allah SWT (Moh. Ali Aziz 2017).

Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu proses persuasif yang melibatkan ajakan, seruan, dan panggilan kepada orang lain. Dakwah tidak menggunakan pendekatan represif atau kekerasan. Selain itu, dakwah dijelaskan sebagai penyampaian informasi yang bersifat informatif dan tidak manipulatif. Dakwah juga tidak bersifat memaksa individu lain untuk mengikuti ajaran yang disampaikan, baik dalam konteks dunia maupun akhirat. Ini menegaskan bahwa dakwah lebih menitikberatkan pada pendekatan yang menghormati kebebasan individu dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik tanpa paksaan, baik untuk kepentingan dunia maupun kehidupan setelahnya.

Tujuan dakwah adalah memberikan ajaran Islam kepada umat manusia agar mereka memiliki keyakinan, ibadah, dan perilaku yang berkualitas tinggi.(Ali Aziz 2004). Tugas dakwah merupakan tanggung jawab Bersama diantara kaum muslim baik itu laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu dengan melakukan dakwah salah satu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuannya adalah dalam menegakkan dan menyelamatkan ajaran agama Allah SWT.

Adapun menurut penulis, dakwah merupakan sebuah kegiatan yang terarah untuk mengajak orang lain menuju kebaikan, dilakukan dengan kesadaran penuh dengan tujuan menyampaikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam kepada individu lainnya. Hal ini bertujuan agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan mengamalkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah, unsur dakwah merupakan elemen yang terdapat dalam kegiatan dakwah sehingga dakwah dapat berjalan dan mencapai tujuan yang diinginkan, berikut unsur-unsur dakwah diantaranya yaitu:

1. Subjeck dakwah (Da'i)

Seorang da'i adalah orang yang memberikan dakwah kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan, aapun dengan perbuatan mereka sendiri, baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi dan Lembaga (wahyu ilaih, 2010).

2. Object dakwah (Mad'u)

Menurut etimologi, kata mad'u berasal dari bahasa Arab, yang berarti "object atau sasaran", dan secara terminologi, mad'u berarti orang atau kelompok yang biasanya berkumpul untuk menuntut ajaran agama dari seseorang da'i (Wahidin Saputra 2012).

3. Materi Dakwah

Materi dakwah yaitu pesan yang disampaikan oleh seorang da'i. Sumber utama dakwah adalah islam, yang berasal dari al Qur'an dan hadist, dan mencakup aqidah, akhlak, dan syari'ah, bersama dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya. Ajaran Islam yang digunakan untuk dakwah juga dapat berasal dari ijtihad para ulama (Wardi Bachtiar, 1997).

4. Metode Dakwah

Metode dakwah ialah cara mewujudkan rencana yang sudah dibuat dalam bentuk tindakan untuk mencapai tujuan (Husna, 2021). Seorang da'i harus berdakwah dengan tiga cara dalam al Qur'an: dengan hikmah, al-mau'izah al hasanah (pelajaran yang baik), dan al mujadalah.

Dalam dakwah, metodenya adalah sebagai berikut:

a. Metode dakwah bil hikmah





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hikmah didefinisikan sebagai ketabahan, kebijaksanaan, keadilan, dan kebenaran. Metode dakwah yang digunakan oleh juru dakwah untuk menunjukkan orang kepada jalan yang benar dan mengajak mereka untuk mengikuti dan menerima petunjuk agama dan aqidah yang benar.

b. Metode Dakwah Mau'izah

Mau'izah berasal dari kata wa-adza, ya' idzu, wa'adzatan, yang berarti nasehat, bimbingan, dan peringatan, serta hasanah, yang berarti kebaikan. Mengacu pada ungkapan mengandung elemen pengajaran, pendidikan, cerita kisah, berita baik, dan peringatan yang dapat digunakan sebagai pedoman hidup untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

c. Metode Dakwah Al-Mujadalah Bi Al-Lati Hiya Ahsan

Para musafir setuju bahwa dalam surah An-Nahl ayat 125, Al-mujadalah bi al-lati hiya ahsan mengatakan bahwa mereka berbicara dengan baik untuk menemukan kebenaran melalui pertukaran pikiran, dan perselisihan tidak membawa kebencian, tetapi membawa kebersamaan dan kebenaran (Yazid & Soim, 2016).

Secara umum, dakwah Islam termasuk dalam tiga kategori, yaitu:

1. Dakwah bil Lisan

Dakwah bil-lisan adalah dakwah yang disampaikan melalui lisan. Para juru dakwah telah lama menggunakan metode ini, baik dalam ceramah di majelis taklim, khutbah jumat di masjid, atau pengajian.

2. Dakwah bil Hal

Dakwah bil-hal adalah dakwah melalui perbuatan nyata dan contoh. Kaum Anshar dan Muhajirin bersatu karena dakwah bil-hal Rosulullah ketika dia tiba di Madinah dan membangun masjid Al-Quba.

3. Dakwah bil Qalam

Dakwah bil-qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian dalam menulis buku, majalah, surat kabar, atau di internet. Dakwah bil-qalam lebih luas daripada media lisan, dan metode yang digunakan tidak membutuhkan banyak waktu. (Asep Muhyidin & Agus Syafi'i, 2008).

Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan, ketakwaan, dan perilaku baik melalui pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran agama

Islam.(Syukri, Rizal, dan Al Hamdani 2019). Kegiatan keagamaan memiliki peran penting bagi individu agar tidak kehilangan nilai-nilai moral yang baik dan menghindari perilaku primitif. Selain itu, kegiatan keagamaan juga berfungsi sebagai sarana untuk memberi makna pada kehidupan seseorang, sehingga setiap aktivitas sehari-hari menjadi bermanfaat. Kegiatan keagamaan juga dapat memberikan pemahaman tentang aspek-aspek yang terkait dengan ajaran keagamaan sehingga dapat dipahami oleh setiap individu.(Pelani, Rama, dan Naro 2018).

Kegiatan keagamaan merupakan usaha yang disengaja untuk menerapkan keyakinan melalui tindakan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengingat hari-hari keagamaan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, seseorang dapat meningkatkan iman dan ketaqwaannya. (Suwardin 2022)

Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, meliputi perilaku, kata-kata, dan tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai agama. Ini telah menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan beragama masyarakat dan mencerminkan kebiasaan yang dilakukan secara teratur. Di antara kegiatan keagamaan yang umum dilakukan dalam masyarakat lokal termasuk perwiriduan, pengajian, peringatan hari besar Islam, dan melaksanakan sholat berjamaah. Ini merupakan bentuk ekspresi spiritual dan ketaatan beragama yang membantu memperkuat ikatan komunitas dan memperdalam keyakinan individu dalam praktik agamanya.(Ahmed 2018).

Adapun bentuk kegiatan keagamaan sebagai berikut:

1. Sholat berjamaah

Sholat adalah suatu tindakan ibadah yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, dengan memenuhi syarat-syarat tertentu. Semua individu Muslim yang telah mencapai kematangan (balig) dan memiliki akal sehat diwajibkan untuk melaksanakan sholat lima kali sehari dan malam. Sholat berjamaah merujuk pada pelaksanaan sholat oleh dua orang atau lebih, di mana satu orang berdiri di depan yang lainnya. Secara hukum, sholat berjamaah termasuk dalam kategori sunnah muakkadah, yaitu sunnah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. (Amin Syukur 2010).

Solat merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang sangat penting, terutama di lingkungan desa. Kegiatan ini menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

landasan utama dalam praktik keagamaan umat Islam di seluruh dunia, termasuk di desa. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai solat sebagai kegiatan keagamaan di desa:

1. Ritual Rutin : Solat merupakan ibadah rutin yang dilakukan oleh umat Islam, termasuk masyarakat desa. Setiap hari, penduduk desa berkumpul di masjid atau musala untuk melaksanakan solat lima waktu secara berjamaah. Hal ini membentuk kebiasaan yang kuat dalam menjalankan ibadah secara teratur.
2. Penguatan Hubungan Sosial: Solat berjamaah di desa tidak hanya merupakan ibadah semata, tetapi juga momen untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Saat berkumpul di masjid atau musala, mereka berinteraksi, bertukar informasi, dan memperkuat tali persaudaraan dalam lingkungan yang lebih luas.
3. Pendidikan Agama: Pelaksanaan solat di desa juga menjadi sarana pendidikan agama. Anak-anak diajarkan tentang pentingnya solat dan diajak untuk melaksanakannya sejak usia dini. Ini membantu dalam membentuk karakter religius generasi muda dan mendorong kelangsungan praktik keagamaan di desa.
4. Pemeliharaan Tradisi : Solat di desa juga merupakan bagian dari tradisi dan budaya keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat desa menjaga ritual dan tata cara solat sesuai dengan ajaran agama mereka, yang menjadi bagian penting dari identitas dan kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, solat di desa bukan hanya menjadi kewajiban ibadah semata, melainkan juga menjadi pondasi budaya, pendidikan, dan sosial yang membentuk kehidupan keagamaan masyarakat desa secara menyeluruh.

2. Pengajian

Pengajian berasal dari kata "kaji" yang merujuk pada kegiatan mempelajari atau menyelidiki ilmu agama Islam. Pengajian bertujuan untuk mengajarkan etika agama melalui



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai media sehingga individu dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat dengan izin Allah SWT. (Nanih Machendrawati & Agus Ahmad Syafei, 2001).

Namun dalam pengertian khusus, Pengajian merupakan suatu kegiatan pembelajaran agama Islam yang diselenggarakan di masyarakat dan dipimpin oleh seorang guru ngaji (da'i) untuk sekelompok orang tertentu (Arifin 1997). Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pengajian adalah kegiatan belajar agama Islam yang diberikan oleh Kyai atau Ustadz. Dalam arti lain, Pengajian sebuah proses pembelajaran agama Islam yang dipimpin oleh seorang kyai ataupun ustadz. Lebih luas lagi, pengajian juga merupakan salah satu metode dakwah yang efektif untuk menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, kemajuan dan perkembangan Islam sangat tergantung pada keberadaan pengajian. Dakwah Islam sering menggunakan pengajian sebagai sarana untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu menerapkan ajaran agama dalam berbagai aspek kehidupan. Pengajian menjadi tempat di mana individu Muslim dibangun menjadi pribadi yang beriman, taqwa, dan berakhlak mulia. Metode ceramah yang digunakan dalam pengajian adalah strategi yang diterapkan oleh pengkhotbah kepada jemaah dengan tujuan tertentu, yang dilandasi oleh kebijaksanaan dan kasih sayang. Kesimpulannya, pengajian adalah salah satu cara dakwah Islam untuk mengajarkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan masyarakat.

3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Peringatan hari besar Islam adalah kegiatan memperingati hari Islam dengan tujuan untuk syiar Islam dan mempelajari arti dan maknanya. (Saputra dan Muhajir 2019). Jadi peringatan hari besar islam (PHBI) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam, yang biasanya diselenggarakan oleh komunitas Islam di seluruh dunia terkait dengan peristiwa penting seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isro' Mi'roj, dan 1 Muharam. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan berkontribusi positif terhadap menanamkan nilai keimanan dalam diri seseorang.

4. Tahlilan dan Yasinan

Kegiatan yasinan dan tahlilan adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan takziah tentunya membawa nilai-nilai luhur dalam upaya mengembangkan ,menyiarkan, nilai-nilai ajaran islam (Rodin 2013). Acara ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari upacara peribadatan (baca: selamatan) nenek moyang orang Indonesia, yang sebagian besar beragama Hindu dan Buddha, sebagai cara untuk menghormati dan mendoakan mereka yang telah meninggal dunia. Acara ini dilakukan pada waktu yang sama dengan waktu tahlilan. Namun, acara tahlilan berbeda dari agama lain karena mereka mengganti dzikir dan doa dari agama lain dengan bacaan dari al-Qur'an, baik yang berkaitan dengan Islam menurut mereka. Dari sudut pandang historis ini, dapat dikatakan bahwa acara tahlilan sebenarnya adalah adopsi, atau pengambilan, dan sinkretisasi, atau pembaruan, dengan agama lain. Dalam masyarakat, tahlilan ini adalah upacara ritual seremonial yang biasa dilakukan untuk memperingati hari kematian. Tradisi tahlilan dan yasinan dalam masyarakat telah digunakan sebagai majelis taklim dan dzikir mingguan serta sebagai alat dakwah untuk mendekatkan masyarakat dengan Tuhan. Disisi lain, tradisi tahlilan dan yasinan dapat dilihat sebagai tempat silaturahmi warga yang sebelumnya tidak kenal menjadi kenal dan yang sebelumnya tidak akrab menjadi lebih akrab. Kegotongroyongan, solidaritas sosial, tolong-menolong, empati, dan rasa simpati juga merupakan sisi lain dari tradisi yasinan. kegembiraan saat berkumpul Tolong memastikan acara berjalan sesuai rencana. Ketika ada seseorang kesusahan atau kerabat nya yang meninggal dunia.

Semua kegiatan harus dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti halnya kegiatan keagamaan di masyarakat. Adapun tujuan kegiatan keagamaan di desa Langkitin kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. bertujuan untuk:

1. Meningkatkan jumlah dakwah islamiah yang disampaikan kepada masyarakat, mulai dari generasi muda hingga orang tua.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa kegiatan keagamaan akan mendorong sikap beragama yang baik dan dilakukan secara teratur.
3. Menumbuhkan kebiasaan untuk taat dalam ibadah, terutama dalam hal ibadah lima waktu secara berjamaah.
4. Mengintegrasikan prinsip-prinsip ajaran Islam ke dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Adapun menurut Refli Nasution upaya pemerintah desa untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di desa berdasarkan hasil yang diperoleh. Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan keagamaan diantaranya adalah pendanaan, Pendidikan, dan pembinaan.

1. Pendanaan

Pendanaan merupakan faktor penting yang menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan karena dana yang cukup memungkinkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti biaya operasional, pengadaan peralatan, pembayaran honorarium, dan lain sebagainya. Dengan pendanaan yang memadai, kegiatan dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sebaliknya, ketika pendanaan terbatas atau tidak mencukupi, pelaksanaan kegiatan akan terkendala dan mungkin tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, pengelolaan pendanaan yang baik dan efisien sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Dana desa merupakan salah satu instrumen untuk mendukung jalannya pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, dengan tujuan meningkatkan kegiatan di desa. Melalui dana desa ini, diharapkan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat. (Ridha Fahrul 2019). Tujuan dari dana desa suatu dukungan, untuk memfasilitasi pembangunan infrastruktur dan layanan masyarakat, serta mendorong pemberdayaan ekonomi dan sosial di tingkat desa. Melalui dana desa ini, juga untuk meningkatkan kegiatan di desa, baik itu dalam bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun kegiatan sosial dan keagamaan.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dan suatu upaya seseorang untuk meningkatkan potensi-potensi yang melekat pada diri seseorang baik yang bersifat jasmani dan rohani (Husein 2018). Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia karena memengaruhi perkembangan dan kepribadian mereka. Dengan pendidikan, diharapkan muncul individu yang lebih berkualitas dan dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat. Oleh karena itu, tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat itu sendiri (Ismail 2009). Pendidikan memiliki peran yang membentuk individu dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, individu diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mereka, sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat berkontribusi secara positif dalam membangun masyarakat. Tujuan pendidikan, baik yang terkait dengan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu masyarakat menghadapi berbagai perubahan dan tantangan dalam kehidupan mereka. Pendidikan dalam kegiatan keagamaan merupakan proses penyampaian pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai agama kepada individu atau masyarakat secara sistematis. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membentuk pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, meningkatkan kesadaran spiritual, dan mendorong praktik keagamaan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan keagamaan, individu atau masyarakat diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip agama, mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan Tuhan, dan berkontribusi pada pembangunan moral dan spiritual individu serta masyarakat secara keseluruhan.

3. Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu proses atau metode untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas, serta melakukan penyempurnaan terhadap suatu hal. Ini melibatkan upaya dan kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran, perencanaan yang matang, arahan yang jelas, dan dilaksanakan secara bertanggung jawab dengan tujuan untuk menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan serta sumber daya yang ada agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pembinaan mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan (Masdar Helmy 1971). Pembinaan juga merupakan bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lain melalui materi pembinaan, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan (Ahmad Tanzeh 2009).

Dari beberapa definisi di atas, pembinaan dapat dipahami sebagai suatu proses upaya kegiatan yang dilakukan secara, terencana, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas suatu hal. Ini mencakup berbagai usaha dan tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan

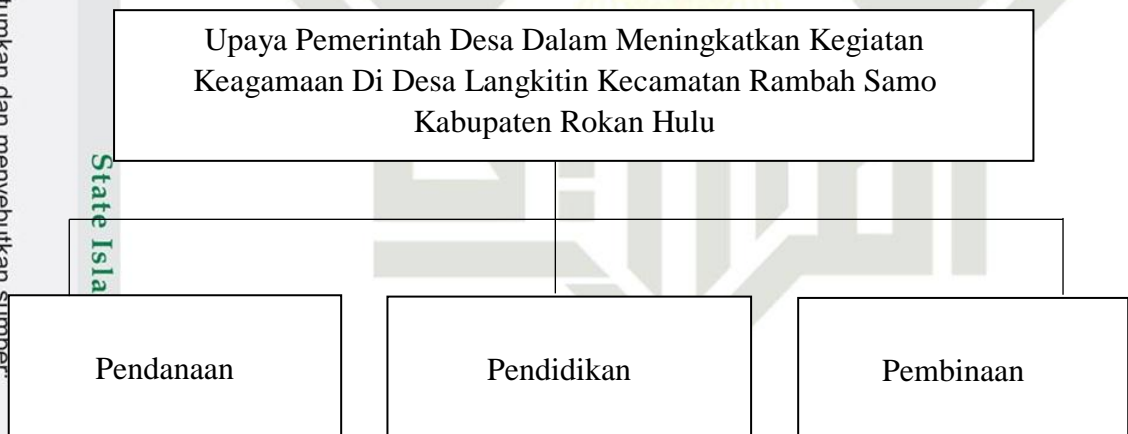


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sumber daya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lain melalui materi pembinaan, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, pemerintah desa berupaya melalui kegiatan pembinaan. Yang bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberdayakan masyarakat desa dalam hal keagamaan. Kegiatan pembinaan ini dapat meliputi penyelenggaraan ceramah agama, pelatihan pengajaran agama kepada anak-anak, serta penyelenggaraan program-program keagamaan lainnya. Dengan adanya kegiatan pembinaan ini, diharapkan masyarakat desa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis objek secara alami, di mana peneliti menjadi instrumen utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2021).

Maka pada penelitian ini, peneliti ingin memvalidasi data yang telah dikumpulkan. Untuk proses validasi tersebut, peneliti lebih menekankan pada observasi dan wawancara sebagai sumber data utama dokumentasi yang digunakan sebagai penguat dari data yang telah diperoleh dari kedua sumber tersebut. Untuk memulai proses pengumpulan data, observasi dilakukan terlebih dahulu. Ini dilakukan untuk melihat situasi atau kejadian secara langsung sehingga dapat memberikan pemahaman yang akurat tentang masalah atau fenomena yang diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber untuk mengetahui lebih banyak tentang masalah atau fenomena tersebut.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di desa Langkitin, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penulisan ini adalah dari bulan Maret sampai Mei 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berisi tulisan atau hasil penelitian yang orisinal dari peneliti atau teoritis (Rahmadi 2011). Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan tanya jawab langsung kepada beberapa informan masyarakat desa Langkitin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung ataupun data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian. Data primer merupakan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk menentukan konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini (Suharsimi Arikunto 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memahami dan memiliki pengetahuan tentang subjek yang kita teliti. Informan yang dipilih untuk penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dari berbagai sumber data dengan mempertimbangkan berbagai faktor (Sugiyono, 2021). Adapun alasan peneliti memilih informan penelitian diantaranya adalah orang tersebut lebih mengetahui tentang informasi yang peneliti butuhkan sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian dan terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi seputar yang diteliti.

Adapun informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Refli Nasution, selaku Kepala desa Langkitin
2. Jondri Polta, selaku sekretaris desa Langkitin
3. Resiliani, selaku Kepala Urusan keuangan desa Langkitin
4. Raja'I, selaku masyarakat tokoh agama desa Langkitin.

Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah Mengamati atau memusatkan perhatian secara langsung pada suatu benda di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, observasi dilakukan dari awal pemilihan lokasi penelitian hingga selesainya prasurvei (Rukajat 2018). Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mencatat tentang upaya pemerintah Desa Langkitin untuk meningkatkan aktivitas keagamaan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah proses yang melibatkan tanya jawab antara orang yang diwawancarai dan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari mereka (Rachmawati 2007). Dalam penelitian ini, informan diwawancarai tentang upaya pemerintah desa Langkitin untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. Dalam hal ini, peneliti bertanya kepada informan tentang penelitiannya dan informan memberikan jawaban dari pertanyaan pewawancara. Namun, informan dapat menolak pertanyaan yang dianggap rahasia atau privasi dan berhak untuk tidak menjawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Informasi tentang sesuatu atau variabel dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda. Menggunakan dokumentasi ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita dapat mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian atau keperluan lainnya (Suharsimi 2006).

4. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, uji validitas dan reliabilitas adalah fokus utama untuk menguji keabsahan data. Jika tidak ada perbedaan antara objek yang diteliti dan laporan peneliti, data dikatakan valid. Berbagai metode data dan analisis digunakan untuk memastikan keabsahan data melalui metode triangulasi (Semiawan 2010). Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai triangulasi. Pengambilan data dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi. Dalam hal ini, untuk mengumpulkan data, para peneliti melakukan wawancara dan observasi. Kemudian, mereka membandingkan hasil wawancara dan observasi untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara sesuai dengan hasil observasi atau tidak.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari ataupun mencatat temuan observasi dan wawancara secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang subjek penelitian dan menyajikannya sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data ini bertujuan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian. Peneliti akan menganalisis data ini dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai (Rijali 2018).

Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih atau menyesuaikan informasi berdasarkan berbagai catatan lapangan. Peneliti memilih bahan penelitian berdasarkan fokus dan minat mereka. Reduksi data adalah jenis analisis yang mengklasifikasikan atau mengarahkan informasi untuk mencapai kesimpulan.

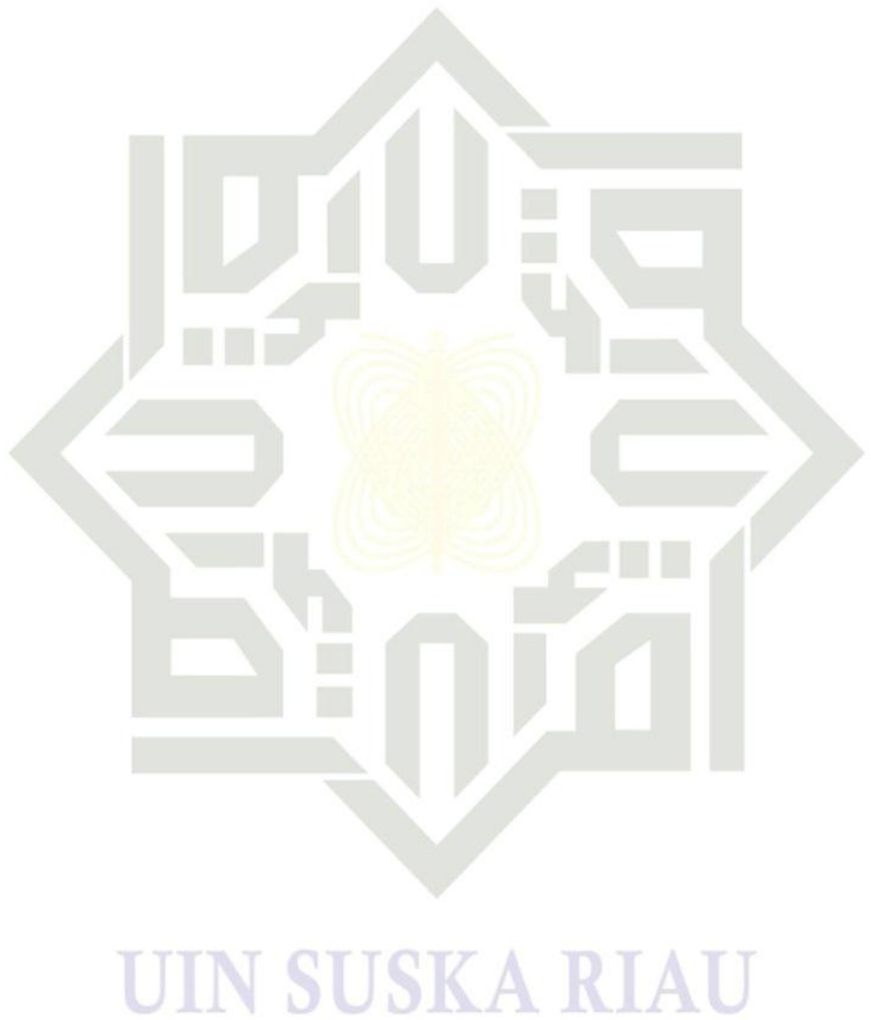
Penyajian data

Penyajian data adalah suatu aktivitas di mana kita mengumpulkan informasi dengan cara yang memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk teks naratif, seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Penarikan kesimpulan

Akhir dari proses analisis data penelitian kualitatif adalah kesimpulan. Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari informasi

yang mereka kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Kesimpulan ini membantu penulis membuat ringkasan atau gambaran yang jelas tentang apa yang mereka temui dari pengamatan dan wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Langkitin

Pada awalnya, Desa Langkitin adalah salah satu desa di Rambah Samo Barat, dan penduduknya terdiri dari orang Mandailing, Melayu, dan Jawa. Namanya berasal dari banyaknya siput di sungai di Desa tersebut, yang berarti Langkitang dalam bahasa Mandailing. Oleh karena itu, setelah berunding, seluruh Tokoh Masyarakat setuju untuk menamai Desa ini Desa Langkitin.

Pada tahun 2000 Bapak Makmur Daulay yaitu kepala desa Langkitin bersama tokoh masyarakat membentuk pemekaran desa. Pada tahun 2003 s/d 2006 desa Langkitin dipimpin oleh Pjs Kepala Desa yaitu Bapak Makmur Daulay. Pada tahun 2006 Pjs Desa Langkitin menjadi desa defenitif yang dipimpin oleh Bapak Mashuri Daulay sampai tahun 2012.

Pada tahun 2012 s/d 2018 pergantian kepala desa Bapak Mashuri Daulay melalui pemilihan kepala desa, terpilih Bapak Afrizal sebagai kepala desa yang baru di desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2018 desa Langkitin dipimpin oleh Pjs Bapak Anton Daulay.

Pada tahun 2019 s/d 2025 pergantian Pjs kepala desa Bapak Anton Daulay melalui pemilihan kepala desa,terpilih Bapak Refli Nasution sebagai kepala desa yang baru di desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

1. Kondisi Demografis

Pendudukan desa Langkitin kecamatan Rambah Samo kabupaten rokan Hulu dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

Tabel 4.1

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1046 jiwa
2	Perempuan	999 jiwa
Jumlah total		2045 jiwa

Sumber : Data statistik Desa Langkitin

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk desa Langkitin berdasarkan jenis kelamin, bahwa dari jumlah penduduk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2045 jiwa yang tinggal di desa Langkitin yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.046 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 999 jiwa dari keseluruhan penduduk. Sedangkan jumlah penduduk desa Langkitin berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan umur

No	Kelompok umur	Jumlah
1	00-17 tahun	789 jiwa
2	18-55 tahun	1119 jiwa
	Usia 55 tahun ke atas	137 jiwa
Jumlah total		2045 jiwa

Sumber : Data statistik Desa Langkitin

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok umur terbesar adalah usia 18-55 tahun yaitu sebanyak 1119 jiwa, berikutnya usia 00-17 tahun yakni sebanyak 789 jiwa, kemudian penduduk dengan umur 55 tahun keatas sebanyak 137 jiwa. Dari keseluruhan penduduk yang ada. Kemudian selanjutnya adalah jumlah penduduk berdasarkan etnis atau suku yang ada di desa Langkitin, sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah penduduk berdasarkan etnis dan suku

No	Suku	Laki-laki	Perempuan
1	Mandailing	730 jiwa	687 jiwa
2	Jawa	369 jiwa	259 jiwa
Jumlah total		1099 jiwa	946 jiwa

Sumber : Data statistik Desa Langkitin

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa etnis atau suku di desa langkitin ada dua suku yaitu suku mandailing dan suku jawa. Jumlah suku mandailing sebanyak 730 jiwa kemudian jumlah suku jawa 369 jiwa. Suku mandailing lebih banyak daripada suku jawa. Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah satu unsur terpenting yang harus ada dalam hidup manusia, tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan dan kerukunan diantara masyarkat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun agama yang dianut oleh masyarakat desa Langkitin adalah agama islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2049 jiwa
2	Kristen	0
Jumlah total		2049 jiwa

Sumber : Data statistik Desa Langkitin

Dari tabel diatas menunjukkan dapat dilihat bahwa keseluruhan masyarakat desa Langkitin beragama islam. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Langkitin melakukan berbagai usaha sebagai usaha mata pencariannya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Petani	449 jiwa
2	Buruh	10 jiwa
3	PNS	18 jiwa
4	Swasta/BUMN	25 jiwa
5	Pedagang	55 jiwa
6	Jasa	8 jiwa
7	Pensiunan	3 jiwa
8	Tidak bekerja	20 jiwa
9	Lainnya	1457 jiwa

Sumber : Data statistik Desa Langkitin

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa Langkitin berdasarkan mata pencarian di dominasi kategori yang lainnya yaitu berjumlah 1457 jiwa. Masyarakat desa Langkitin yang bekerja sebagai petani sebanyak 449 jiwa, serta diikuti oleh masyarakat yang bekerja sebagai PNS sebanyak 18 jiwa, swasta/BUMN sebanyak 25 jiwa, yang menjadi pedagang sebanyak 55 jiwa, sebagai jasa sebanyak 8 jiwa, sebagai pensiunan sebanyak 3 jiwa dan yang tidak bekerja sebanyak 20 jiwa. Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah penduduk desa Langkitin berdasarkan mata pencarian di dominasi kategori yang lainnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan di desa Langkitin terus mengalami perkembangan, sesuai dengan pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa “ setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan” lembaga pendidikan yang ada di desa langkitin terdiri dari lembaga pendidikan agama dan umum,yang terdiri dari paud,tk,sd, untuk bidang pendidikan umum, untuk lebih jelasnya sarana pendidikan yang ada di desa Langkitin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Sarana pendidikan di desa Langkitin

No	Jenis Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	PAUD		1	1
2	TK		1	1
3	SD	1		1
4	SMP,SMA			
5	PER.TINGGI		1	

Sumber: Data Statistik Desa Langkitin

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Langkitin yakni PAUD berjumlah 1 buah, kemudian TK berjumlah 1 buah, selanjutnya sarana SD 1 buah, kemudian perguruan tinggi 1 buah dari sarana pendidikan yang ada. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk sebanyak 2049 jiwa, maka sarana pendidikan tersebut sudah bisa dikatakan cukup memadai, serta di desa Langkitin juga terdapat pendidikan atau pelajaran non formal, terutama di pendidikan agama yang diperoleh di masjid,musholla, serta rumah rumah pengajian yang ada di desa Langkitin

Adapun tingkat pendidikan yang terdapat pada masyarakat desa Langkitin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Tingkat pendidikan masyarakat desa Langkitin

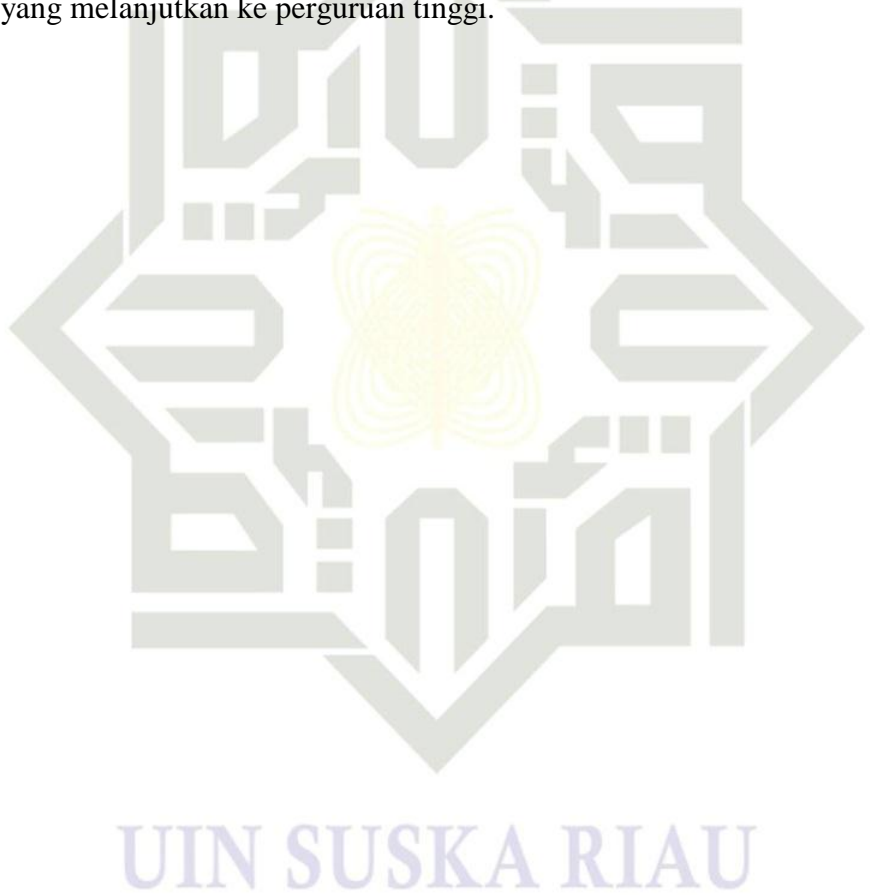
No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	564 jiwa
2	Taman Kanak-Kanak	125 jiwa
3	Tamat SD	679 jiwa
4	Tamat SMP	253 jiwa
5	Tamat SLTA	372 jiwa
6	PT (D1-D3)	5 jiwa
7	S1	45 jiwa
8	S2	2 jiwa
9	S3	-

Sumber: Data Statistik Desa Langkitin

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Langkitin sangat beragam ada yang belum sekolah sebanyak 564 jiwa, yang taman kanak – kanak sebanyak 125 jiwa, kemudian yang tamat SD sebanyak 679 jiwa, tamat SMP sebanyak 253 jiwa, tamat SMA sebanyak 372 jiwa, yang tamat PT (D1- D3) sebanyak 4 jiwa, yang S1 sebanyak 45 jiwa, dan untuk lulusan S2 sebanyak 2 jiwa atau dipersentasekan. Dengan melihat data diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan pada masyarakat desa Langkitin sudah cukup memadai serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya untuk sekolah dan menuntut ilmu tergolong sangat tinggi, hal ini dikarenakan sudah banyaknya masyarakat yang tamat sekolah 9 tahun serta ada juga masyarakat yang melanjutkan ke perguruan tinggi.



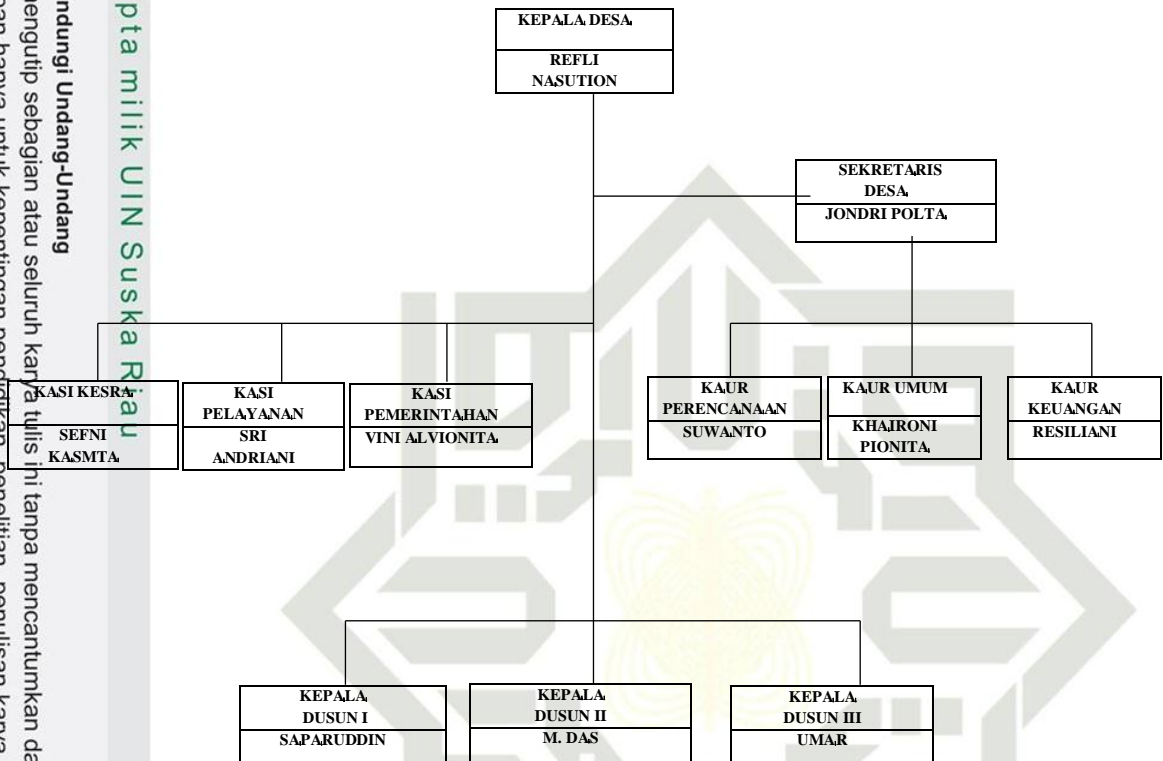
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





B. Stuktur Pemerintahan Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Gambar 4.1
Stuktur Pemerintahan Desa Langkitin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya Pemerintah desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dengan beberapa cara yaitu pendanaan kegiatan, pendanaan ini merupakan upaya pemerintah desa Langkitin untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. dengan adanya pendanaan maka akan sangat mendukung kelancaran terlaksananya kegiatan keagamaan. Kemudian upaya pemerintah desa langkitin dengan pendidikan, upaya dalam Pendidikan, pemerintah desa memberikan dukungan dengan menggrastiskan biaya spp sekolah Pendidikan di MDTA Al- Ikhsan sebagai wadah untuk belajar serta menyiapkan generasi dengan pembekalan dasar agama. Kemudian upaya pembinaan keagamaan, upaya ini dengan melaksanakan pelatihan kepada masyarakat dan generasi (anak-anak). Upaya yang dilakukan berupa pelatihan fardu kifayah. Hal ini untuk memberikan pemahaman dan wawasan tentang keagamaan kepada masyarakat. Dari teori-teori di atas adalah langkah upaya yang dilakukan oleh pemerintahan desa Langkitin dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan pendanaan, pembinaan dan pendidikan. Walaupun dalam kegiatan keagamaan sangat kurang minat masyarkat tetapi upaya pemerintah desa tetaplah dipertahankan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian mengenai upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1. Pemerintah desa hendaknya berusaha mengembangkan potensi-potensi sumber daya manusia guna untuk meningkatkan kegiatan keagamaan.
- 2. Diharapkan kedepannya pemerintah desa mampu mengajak masyarakat desa untuk lebih aktif dan berpartisipasi lagi dalam kegiatan desa terutama kegiatan keagamaan.
- 3. Pemerintahan desa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan beragama yang lebih baik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Acamad, Ghozali Syafi'i dan Rahman. 2021. *manajemen organisasi dan kelembagaan dakwah*. Depok: Raja Wali Pers.
- Ahmad Fanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmed, Z. 2018. "The Role of Religious Leaders in Society." *The Daily Star* 1:92–114.
- Alah. 2006. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa di MAN 1 Watampone." *Jurnal Pendidikan Islam; Prodi PAI Pascasarjana IAIN Watampone* 46–55.
- Ali Aziz. 2004. *ilmu dakwah*. Jakarta: pedoman jaya.
- Amin Syukur. 2010. *Pengantar Studi Islam*. semarang: :Pustaka Nuun.
- Aminudin. 2016. "Konsep Dasar Dakwah." *Al-Munzir* 9(1):97.
- Arifin. 1997. *Psikologi Dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Asep Muhyidin dan Agus Syafi'i. 2008. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Alfa Bata.
- Chasanah, Khuswatun, Slamet Rosyadi, dan Denok Kurniasih. 2017. "Implementasi Kebijakan Dana Desa." *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)* 3(2):12–32. doi: 10.52447/ijpa.v3i2.921.
- Djamarah, Syaiful Bachri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hikmah, Noor. 2022. "Kegiatan Keagamaan Doa Bersama untuk Pembentukan Karakter Religius." *Arus Jurnal Pendidikan* 2(2):178–84. doi: 10.57250/ajup.v2i2.94.
- Husein, Saddam. 2018. "URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs NURUL IKHLAS KALAPA DUA SERAM BAGIAN BARAT." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1):1. doi: 10.33477/alt.v3i1.411.
- Husna, Nihayatul. 2021. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 1(1):97–105.
- Ismail, DP. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Kurniawan, Aditya Bagus. 2015. "Upaya Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Mandu Dalam Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur." *eJournal Administrasi Negara* 3(5):1605–19.
- M. Arifin. 1994. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: kencana.
- Masdar Helmy. 1971. *Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat*. semarang: Dits Natalis.
- Maulina, Dini Maulina. 2021. "Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama dan



Ilmu Pengetahuan.” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4(1):100–113.

1. Moch. Ali Aziz. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: kencana.
2. Niah Machendrawati Dan Agus Ahmad Syafei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
3. Rehani, Herman, Bahaking Rama, dan Wahyuddin Naro. 2018. “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas Iia Sungguminasa Gowa.” *Jurnal Diskursus Islam* 6(3):444–58. doi: 10.24252/jdi.v6i3.6545.
4. Achmawati, Imami Nur. 2007. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
5. Achmad. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
6. Widha Fahrul. 2019. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Langsa.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4(2):253–76.
7. Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin.” 17(33):81–95.
8. Rodin, Rhoni. 2013. “Tradisi Tahlilan Dan Yasinan.” *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 11(1):76–87. doi: 10.24090/ibda.v11i1.69.
9. Sukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
10. Saputra, Eddy, dan Ahmad Muhajir. 2019. “Penanaman dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam.” *Alashriyyah* 5(2):18. doi: 10.53038/alashriyyah.v5i2.96.
11. Semiawan, C. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
12. Sudarsana, Undang. 2014. “Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca.” *Pembinaan Minat Baca* 1–49.
13. Sugiyono. 2021a. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Cv.
14. Sugiyono. 2021b. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
15. Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
16. Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
17. Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinerka Cipta.
18. Sulmadanis. 2003. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Surau.
19. Suwardin, Suwardin. 2022. “Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 8(1):160. doi: 10.31332/zjpi.v8i1.3030.
20. Syukri, Jcep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani. 2019. “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):17. doi: 10.36667/jppi.v7i1.358.
21. Taufiq, Ahmad. 2018. “Upaya Pinca (Pemimpin Cabang) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Kontrak Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang sudah diterbitkan dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuan.

2. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

3. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

4. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

5. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

6. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

7. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

8. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

9. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

10. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

11. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

12. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

13. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

14. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

15. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

16. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

17. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

18. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

19. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

20. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

21. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

22. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

23. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

24. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

25. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

26. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

27. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

28. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

29. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

30. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

31. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

32. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

33. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

34. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

35. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

36. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

37. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

38. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

39. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.

40. Mengutip dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya.



Bojonegoro.” *JIAN-Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 2(1):23–28.

Whidim Sapatra. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Wahyuni Haihi. 2010. *komunikasi dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Yazid dan Muhammad Soim. 2016. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Wawancara

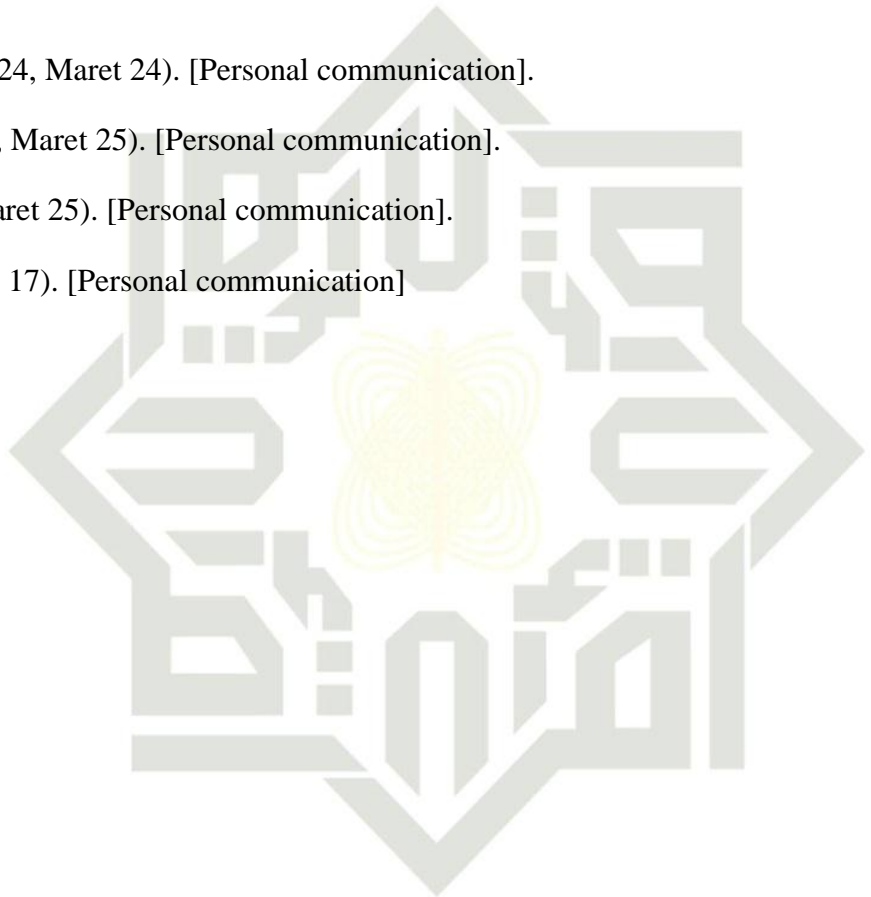
Kelli Nasution. (2024, Maret 24). [Personal communication].

Andri Polta. (2024, Maret 25). [Personal communication].

Resiliani. (2024, Maret 25). [Personal communication].

RajaI. (2024, April 17). [Personal communication]

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1

INSTRUMEN WAWANCARA

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendanaan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan

1. Apa maksud pendanaan sebagai upaya peningkatan keagamaan?

2. Siapa yang ikut serta berpartisipasi dalam pendanaan sebagai upaya kegiatan keagamaan?

3. Bagaimana bentuk pendanaan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan?

Pendidikan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan

1. Apa maksud Pendidikan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan?

2. Mengapa Pendidikan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan?

3. Bagaimana bentuk upaya Pendidikan dalam peningkatan kegiatan keagamaan?

4. Siapa yang ikut serta dalam pelaksanaan Pendidikan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan?

Pembinaan sebagai upaya dalam peningkatan kegiatan keagamaan

1. Apa maksud pembinaan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan?

2. Apa bentuk pembinaan sebagai upaya peningkatan kegiatan keagamaan?

3. Apa materi yang disampaikan dalam pembinaan?

4. Kapan waktu dilaksanakannya pembinaan?

5. Siapa narasumber dalam kegiatan pembinaan tersebut?

6. Siapa saja peserta dalam kegiatan pembinaan keagamaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Refli Nst



Wawancara dengan Bapak Raja'I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Jondri Polta



Wawancara dengan Ibuk Resiliani



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1652/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2024

Pekanbaru, 24 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Exp

Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ETA SOPIA
N I M	: 12040425039
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Langkitin Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65097
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1652/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2024 Tanggal 24 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

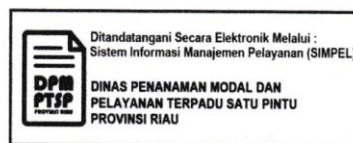
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ETA SOPIA |
| 2. NIM / KTP | : | 12040425039 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KAGAMAAN DI DESA LANGKITIN KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA LANGKITIN KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan